DEPARTEMEN PERTANIAN
liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PADANG MARPOYAN - RIAU

# PEMANGKASAN KAKAO

Tahun 1995 Agdex 195 / 10

## PENDAHULUAN

Tanaman Kakao (*Theobroma Kakao L*) merupakan salah satu komoditi Perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Di dunia digunakan sebagai bahan baku Industri, kosmetika, obat-obatan dan minuman. Hingga saat ini luas kakao di Propinsi Riau mencapai 4.970 Ha dengan produksi 648 ton biji kering. Kalau kakao dipelihara secara intensif dalam satu hektar lahan dapat menghasilkan produksi 1.275 kg biji kering. Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi kakao diperlukan tindakan pemangkasan yang berfungsi untuk meningkatkan dan mempertahankan umur ekonomis tanaman

## TUJUAN PEMANGKASAN

Secara umum pemangkasan bertujuan :

1. Mendapatkan pertumbuhan tajuk yang seimbang dan kuat
2. Mengurangi kelembaban di sekitar tanaman agar terhindar dari serangan hama maupun penyakit
3. Memudahkan pelaksanaan panen dan pemeliharan misalnya pemupukan, penyiangan dan pengendalian hama dan penyakit
4. Memperoleh produksi yang tinggi, sebab pemangkasan akan memperluas permukaan fotosintesis, merangsang pembungaan agar terjadi keseimbangan pertumbuhan vegetatif dan generatif

## JENIS-JENIS PEMANGKASAN

### PEMANGKASAN BENTUK

Pemangkasan bentuk dapat di mulai setelah tanaman berumur 8-24 bulan. Biasanya jorget akan terbentuk pada ketinggian 1-1,5 meter sebanyak 4-6 cabang primer yang tumbuh miring keatas.

Hal-hal yang perlu dilakukan pemangkasan bentuk adalah :

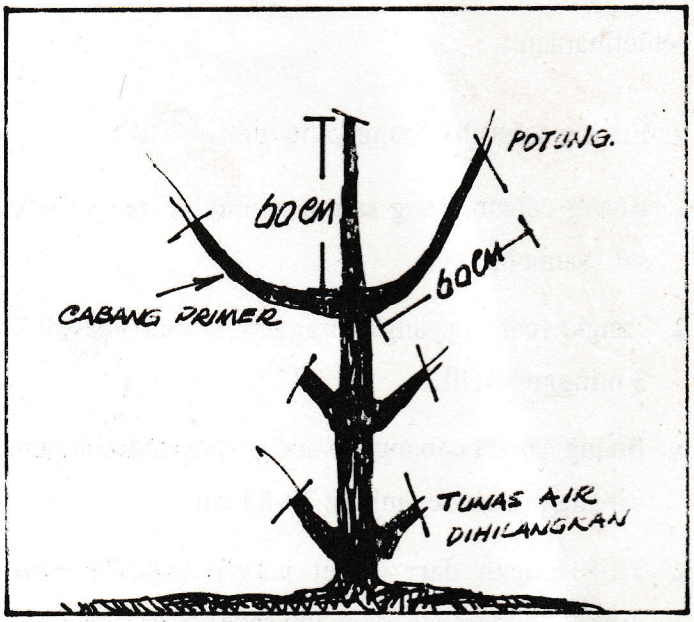


- Membuang cabang-cabang primer yang lemah sehingga tinggal 3-4 cabang. Pilihlah cabang primer yang akan dibuang secara hati-hati usahakan letak cabang terbagi merata kesegala arah sehingga tumbuhnya seimbang

- Bila cabang-cabang primer yang arah tumbuhnya horizontal maka dapat dibentuk dengan mengikat tali agar membentuk 60 derajat kebidang vertikal.
- Bila tinggi jorget 1-1, 20 meter dari permukaan tanah maka perlu dipelihara tunas air yang jaraknya 30 cm dari jorget pertama guna membentuk jorget kedua.
- Setiap 2-3 minggu sekali tunas air yang tumbuh dari permukaan tanah pangkas.
- Cabang-cabang primer yang tumbuhnya terlalu panjang dan menggantung kebawah ujungnya dipotong agar tumbuh keatas.

**PEMANGKASAN PEMELIHARAAN**

Pemangkasan pemeliharan bertujuan agar tanaman tetap berperoduksi tinggi, mudah melaksanakan pengendalian hama dan penyakit, bentuk tajuk seimbang dan sirkulasi udara baik Teknik pemangkasan pemeliharaan :

- Potong seluruh cabang yang mati.
- Buang cabang yang saling menutupi, bergesekan satu sama lainnya.
- Pangkas cabang yang menggantung atau tunas air 2-3 minggu sekali.
- Buang semua cabang sekunder yang tumbuh pada cabang primer sepanjang 30-60 cm.
- Titik tengah dari jorget jangan terbuka harus dilindungi dari sengatan sinar matahari langsung.
- Dalam satu pohon tidak lebih dari 2 jorget karena tanaman terlalu tinggi sehingga sulit untuk memanen.
- Pada waktu pemangkasan pakailah alat gunting atau gergaji serong, luka bekas potongan diolesi dengan TB - 129 agar tidak terjadi infeksi.

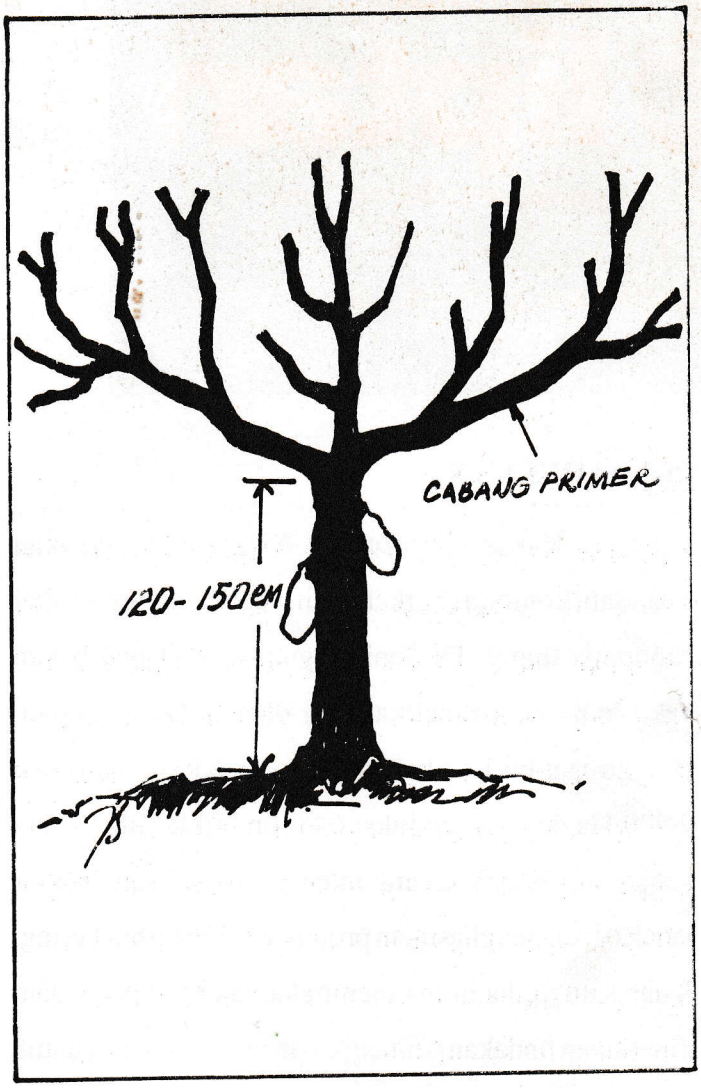


**PEMANGKASAN PEREMAJAAN/ REHABILITASI**

Pemangkasan peremajaan bertujuan agar tanaman muda kembali, Pemangkasan tersebut dilakukan pada pohor yang sudah menurun produksinya Cara pemangkasan rehabilitasi Biarkan 3-4 tunas air (Cupon).

Pada batang dekat permukaan tanah Setelah 1-4 minggu dipilih satu tunas air (Cupon) yang terbaik selebihnya buang Bila tunas air (Cupon) sudah cukup kuat pertumbuhannya, Potong Pohon kakao tersebut tepat diatas tunas air Agar sinar matahari dapat masuk dan pohon tumbuh sempurna maka pemangkasan dahan perlu dilakukan. Setelah tanaman muda (regenerasi) berkembang pesat maka pemangkasan bentuk dan pemeliharaan perlu dilakukan.

Oplah : 3.000 expl.

Sumber : Budidaya Pengolahan dan Pemasaran